

## MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORY UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENJASORKES

### I WAYAN UPADANA

#### ABSTRACT

This research was conducted on 19 research subjects. The way to do this is to add old conventional learning styles into new learning methods that are discovery using the Expository learning model. The study was conducted in two cycles, each cycle carried out with the stages of planning, implementation, observation and reflection. To collect data on the results of research used learning achievement tests and to analyze the data used descriptive analysis.

Judging from the results of the evaluation that has been done an increase from the initial data with an average of 66.47 mastery learning 47%, in the first cycle the average 75.53 with 68% mastery learning increased to 83.05 with 100% mastery learning. thus it can be concluded that the application of the Expository learning model can improve the learning achievement of Physical Education of the fifth grade students of Semester I Academic Year 2017/2018 of SD Negeri 1 Jhem Tembuku Bangli.

**Keywords: Learning Achievement, Expoxitory Learning Model**

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap 19 subjek penelitian. Cara yang dilakukan adalah menambah gaya pembelajaran lama yang konvensional menjadi cara pembelajaran baru yang bersifat penemuan menggunakan model pembelajaran *Exository*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengumpulkan data hasil penelitian digunakan tes prestasi belajar dan untuk menganalisis datanya digunakan analisis deskriptif. Dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan terjadi peningkatan dari data awal dengan rata-rata 66,47 ketuntasan belajar 47%, pada siklus I rata-ratanya 75,53 dengan ketuntasan belajar 68% meningkat menjadi 83,05 dengan ketuntasan belajar 100%. dengan demikian dapat disampaikan simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Expository* dapat meningkatkan prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Jhem Tembuku Bangli.

**Kata kunci : Prestasi Belajar, Model Pembelajaran *Expoxitory***

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam suatu bangsa. Pendidikan dijadikan suatu fondasi dalam kemajuan suatu bangsa. pendidikan terbaik dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang diberikan. Belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan baik dalam bentuk interaksi dengan manusia maupun dengan lingkungan untuk memperoleh ilmu. Akan tetapi dalam prosesnya ditemui kendala salah satunya adalah prestasi belajar Matematika siswa menurut hal ini disebabkan karena guru kurang inovatif dalam proses pembelajaran.

Data awal yang diperoleh terhadap penguasaan materi pelajaran Penjasorkes pada awal semester I siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2017/2018 ternyata masih belum mencapai standar minimal seperti yang ditetapkan sesuai KKM mata pelajaran ini yaitu 73. Daya serap siswa terhadap materi pelajaran ini hanya 47% atau 9 siswa tergolong berhasil mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan sementara 10 siswa atau 63% tergolong tidak tuntas karena prestasi belajarnya masih berada di bawah KKM. Sementara itu nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya 66,47

Dengan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, maka langkah yang diambil untuk

memperbaiki prestasi belajar siswa adalah dengan tindakan perbaikan yang selanjutnya disusun dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Apakah model pembelajaran *Expository* dapat meningkatkan prestasi belajar Penjasorkes Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Jehem Tembuku Bangli?

Model ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*) (Wina Sanjaya, 2008:179). Dikatakan demikian, sebab guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama metode ini adalah kemampuan akademik siswa (*academic achievement student*).

Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna siswa akan lebih mampu memahami pembelajaran yang akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajarnya. Prestasi belajar atau hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasinya bila dilihat dari perilakunya, baik dalam

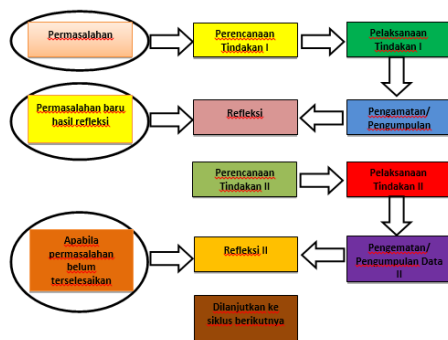
bentuk perilaku penguasaan pengetahuan keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik (Sukmadinata, 2005).

Untuk hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu, Jika model pembelajaran *Ekspository* dapat dilaksanakan secara maksimal dalam pembelajaran maka prestasi belajar Penjasorkes Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Jehem Tembuku Bangli dapat ditingkatkan.

#### METODE PENELITIAN

SD Negeri 1 Jehem Bangli dipergunakan sebagai tempat diadakan penelitian tindakan kelas ini karena rendahnya prestasi belajar siswa. Situasi sekolah yang sejuk dan rindang karena banyak pohon tumbuh di halaman sekolah.

Adapun Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar: 01 Alur Penelitian Tindakan Kelas (dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2007:74)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa

kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 1 Jehem Tembuku Bangli berjumlah 19 orang dengan rincian laki-laki 12 orang dan perempuan 7 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah prestasi belajar penjasorkes siswa kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan Nopember 2017 . Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar Penjasorkes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar Penjasorkes siswa kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah penerapan model pembelajaran *Expository*. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang berupa tes objektif. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan ini adalah siswa dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai sama dengan atau lebih dari

nilai 73 sesuai tuntutan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan persentase hasil belajar siswa secara klasikal sama dengan atau lebih dari 85% dengan kategori “Baik”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Awal

Data awal yang tidak sesuai harapan dimana dari 19 orang anak di kelas V ada 9 anak (47%) masih dibawah KKM, penulis berkonsultasi dengan teman-teman guru merencanakan pembelajaran yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada, menentukan waktu pelaksanaan, menyusun format observasi, merencanakan bahan-bahan pendukung seperti media pembelajaran.

#### 2. Deskripsi Siklus I

##### a. Rencana Tindakan I

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi:

- Menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *Expository*
- Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

##### b. Pelaksanaan Tindakan I

- Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
- Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
- Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

#### c. Observasi

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan antara lain: dari 19 siswa yang diteliti, ada 13 orang siswa (68%) memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerima dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Sedangkan 6 siswa (21%) memperoleh nilai di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

#### d. Refleksi

Analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah:

- a. Rata-rata (mean) dihitung

$$\text{dengan: } \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1133}{19} = 75,53$$

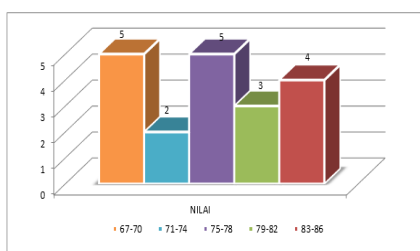
- b. Median adalah: 75

- c. Modus adalah: 75

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	67-70	68,5	5	26%
2	71-74	72,5	2	10%
3	75-78	76,5	5	26%
4	79-82	80,5	3	16%
5	83-86	84,5	4	22%
Total			19	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Jehem Tembuku Siklus I

## Siklus II

### Deskripsi Siklus II

#### a. Rencana Siklus II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi:

- Menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *Expository*
- Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

#### b. Pelaksanaan Tindakan I

- Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
- Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota

kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)

- Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

#### c. Pengamatan/Observasi II

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: dari 19 orang siswa 19 memperoleh nilai sesuai KKM dan diatas KKM. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Expository* sudah mencapai indikator keberhasilan dan penelitian pada siklus II tidak melanjutkan kesiklus berikutnya dan dihentikan pada siklus II.

#### d. Refleksi II

Analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

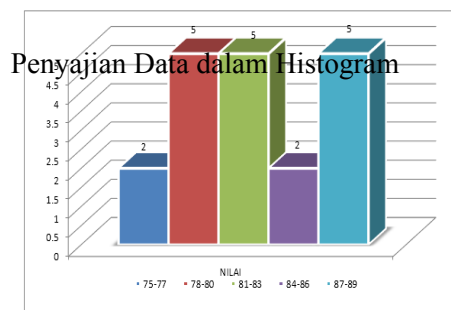
$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1578}{19} = 83,05$$

2. Median adalah: 83

3. Modus adalah: 83

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75-77	76,5	2	11%
2	78-80	79,5	5	26%
3	81-83	82,5	5	26%
4	84-86	85,5	2	11%
5	87-89	88,5	5	26%



Gambar 04 Histogram Prestasi Belajar  
Penjasorkes Siswa Kelas V  
Semester I Tahun Pelajaran  
2017/2018 SD Negeri 1  
Jehem Tembuku Bangli  
Siklus II

### **Pembahasan**

Untuk melihat perkembangan hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian, dijelaskan dari hasil awal yang diperoleh hanya ada 10 siswa yang mampu memperoleh nilai diatas KKM, ada 9 siswa masih berada pada kategori belum berkembang dengan nilai dibawah KKM.

Pada Siklus I setelah dilaksanakan tindakan sesuai perencanaan yang telah disusun diperoleh data dari hasil observasi yang dilakukan, sudah ada 13 siswa yang mampu memperoleh nilai sesuai dan di atas KKM, Sedangkan 6 siswa masih tertinggal. Data ini belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu 79% atau lebih siswa tergolong mampu melakukan dan memperoleh nilai di atas KKM.

Mengacu pada semua kelemahan-kelemahan yang ditemui pada siklus

sebelumnya, perbaikan segera dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penjelasan yang dapat diberikan terhadap hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini yaitu 100% atau 19 siswa sudah mencapai tingkat keberhasilan sesuai tuntutan indikator keberhasilan penelitian yaitu memperoleh nilai melebihi dan sesuai dengan KKM yang dicanangkan pada mata pelajaran Penjasorkes di sekolah ini. Dari data yang diperoleh, ternyata indikator keberhasilan penelitian yang menuntut 85% atau lebih lebih siswa berada pada tingkat mampu melakukan sudah tercapai. Oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah: Dari data awal ada 10 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 6 siswa dan siklus II tidak terdapat orang anak tidak ada siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 66,47 naik menjadi 75,53 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 88,05. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 9 orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 13 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 19 siswa. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Pembelajaran Expository dapat meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Jehem Tembuku Bangli.”

Dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes, penggunaan model pembelajaran *Expository* semestinya menjadi pilihan dari beberapa model yang ada mengingat model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gulo.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Grasindo
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.